
**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SD NEGERI 243/VI BUNGO TANJUNG**

Edi Wardani,¹ Laila Purwasari Ning Wulan²

¹*Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko,*

²*Sekolah Dasar Negeri 243/VI Bungo Tanjung*

¹ediwardani2@gmail.com, ²lailapurwasari@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing differentiated learning strategies in improving the reading skills of fourth-grade students at SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung. This study used a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two learning cycles. The research sample consisted of 12 fourth-grade students. Data was collected through tests, observations, interviews, and documentation. The results showed an increase in students' reading skills after the implementation of differentiated learning, with an increase in the average reading test score from 50% in the first cycle to 75% in the second cycle. In addition, the learning process became more interesting and increased students' learning motivation. Based on these findings, it can be concluded that differentiated learning strategies are effective in improving the reading skills of fourth-grade students at SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung.

Keywords: *Differentiated Learning and Reading Skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Sampel penelitian terdiri dari 12 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dengan kenaikan rata-rata skor tes membaca dari 50% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, dan Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Untuk menghadapi kehidupan yang akan datang dengan baik setiap manusia harus mempunyai pendidikan untuk kemajuan hidupnya (Edi Wardani 2024:16). Kemajuan tersebut didapatkan melalui pendidikan yang didukung berbagai pendekatan sistem pembelajaran. Di antara pendekatan tersebut yaitu pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus pada penyesuaian instruksi dan materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman, gaya belajar, kecepatan belajar, minat dan kebutuhan belajar siswa. (Ahmad Teguh Purnawanto, 2023:37) Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode untuk memenuhi kebutuhan individual siswa sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pemenuhan kebutuhan belajar individu tersebut dapat diawali dengan membaca. Kemahiran membaca bukan hanya sekadar kecakapan mendasar, melainkan merupakan gerbang utama bagi siswa untuk menggali wawasan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan literasi membaca menjadi dasar utama dalam mengakses pengetahuan, mengembangkan daya pikir kritis, dan memperkuat kemampuan menganalisis. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca sejak dini sangat krusial karena akan mendukung keberhasilan belajar siswa di berbagai bidang studi pada tingkat sekolah dasar.

Membaca dapat dinyatakan sebagai aktivitas kognitif untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang tidak hanya melihat lambang-lambang saja, melainkan juga memaknai dan menafsirkan kode-kode linguistik yang disampaikan oleh penulis. Bahasa merupakan aspek fundamental yang lambat laun menjadi kebudayaan dalam kehidupan manusia (Supriyono, Dkk. 2018). Pembelajaran sastra, baik melalui media ajar berbentuk cetak maupun digital dapat membantu pelajar untuk mengembangkan potensi berbahasa dan berliterasi (Widiastuti, Yuanita, dkk. 2022). Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara inovatif, berdiferensiasi dan menggembirakan.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di banyak sekolah dasar, termasuk SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung, masih kerap dijumpai berbagai kendala yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. sebagian di antara mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, seperti menafsirkan makna kata, menyimpulkan informasi, serta menghubungkan ide-ide antar bagian teks. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam keterampilan membaca siswa, baik dari segi kemampuan awal yang dimiliki maupun strategi mereka dalam mempelajari materi yang diberikan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang tidak bersifat satu ukuran untuk semua, melainkan mampu menghargai dan mengakomodasi perbedaan karakteristik tiap siswa. Dengan pendekatan ini, baik siswa yang memerlukan bantuan tambahan maupun yang siap menghadapi

tantangan lebih tinggi dapat menikmati proses belajar yang relevan dan bermakna. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih ramah dan inklusif, serta mendorong perkembangan siswa secara maksimal.

Di Sekolah Dasar Negeri 243/VI Bungo Tanjung, penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan memvariasikan metode penyajian materi, memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan preferensi belajar mereka, serta menerapkan evaluasi disesuaikan dengan kemampuan individu, diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif, responsif terhadap kebutuhan siswa, serta mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Melalui pendekatan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung, pembelajaran dapat lebih bermakna dan berpusat pada potensi peserta didik. Tujuan utamanya adalah membangun fondasi keterampilan membaca yang kuat sejak dini, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu berkembang secara optimal, baik secara akademik maupun pribadi.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi dan setelah itu memperbaiki cara kerja pendidikan, pengajaran dan pembelajaran (Jhon Creswell, 2025:1180 yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuan mengevaluasi secara menyeluruh proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi serta menilai secara langsung peningkatan keterampilan membaca siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung, sebuah sekolah dasar yang terletak di Jalan Salak, Desa Bungo Tanjung, Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Lokasi ini dipilih sebagai tempat studi karena mencerminkan kondisi pembelajaran nyata di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks pengembangan kemampuan membaca siswa. Lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti merupakan salah satu pendidik di sekolah tersebut. Hal ini memberikan keuntungan dalam hal efisiensi tenaga, waktu, dan biaya, serta memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengakses data dan memahami kondisi nyata di lapangan

Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 243/VI Bungo Tanjung, berlokasi di Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Kegiatan penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Sebanyak 12 siswa menjadi subjek penelitian, yang menjadi fokus utama dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tes yang mencakup pretest, evaluasi siklus pertama, serta perbaikan pada siklus kedua.

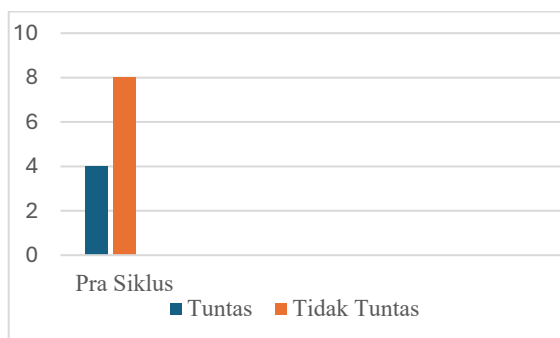
Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 243/VI Bungo Tanjung. Kegiatan observasi ini didukung oleh penggunaan rekaman video guna memperoleh data yang lebih akurat terkait aktivitas belajar siswa di kelas.

Merujuk pada hasil pengamatan, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa tergolong rendah. Tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 33,3% (4 dari 12 siswa). Sebagian besar siswa terlihat pasif, kurang fokus, dan tidak termotivasi mengikuti pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah.

Berikut adalah data hasil tes pra-siklus:

Tabel 1
Hasil Tes Pra-Siklus Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Prasiklus	Keterangan
1	Angel Nur Aprilia	52	BMS
2	Eka Ungzila	52	BMS
3	Khairul Nisa nursari	50	BMS
4	Laila nurtiyamah	51	BMS
5	Muhammad hafiz Alfalah	76	MS
6	Muhammad faizum	50	BMS
7	Muhammad zaeni adham	65	BMS
8	Naela rofiqoh	60	BMS
9	Nafiza kalista	80	MS
10	Revi almuzaki	65	BMS
11	Tri asiyatul azizah	82	MS
12	Zahra mawaddah adzka	81	MS
Jumlah		846	
Rata-rata		70	
Nilai Tertinggi		82	
Nilai Terendah		50	



Grafik 1
Hasil Tes Pra-Siklus

Langkah selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I pada 14 Mei 2025. Peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai modul ajar yang telah disusun.

Tabel 4.2
Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Angel Nur Aprilia	70	BMS
2	Eka Ungzila	65	BMS
3	Khairul Nisa nursari	55	BMS
4	Laila nurtiyamah	65	BMS
5	Muhammad hafiz Alfalah	76	MS
6	Muhammad faizum	65	BMS
7	Muhammad zaeni adham	76	MS
8	Naela rofiqoh	73	BMS
9	Nafiza kalista	82	MS
10	Revi almuzaki	77	MS
11	Tri asiyatul azizah	83	MS
12	Zahra mawaddah adzka	82	MS
Jumlah		869	
Rata-rata		72	
Nilai Tertinggi		83	
Nilai Terendah		55	

Evaluasi Per Indikator Kognitif:

C1 (Mengingat): 10 siswa berhasil menjawab benar.

C2 (Memahami): 5 siswa benar di soal no. 2 dan 4 siswa benar di soal no. 3.

C4 (Menganalisis): Beberapa siswa mulai menunjukkan kemampuan analisis, meskipun belum optimal.

Tabel 3
Persentase Ketuntasan Siklus I

No	Keterangan	Prasiklus		kriteria	Siklus I		kriteria
		Jumlah	%		Jumlah	%	
1	Siswa yang tuntas	4	33,3%		6	50%	
2	Siswa yang tidak tuntas	8	66,6%	Kurang	6	50%	Cukup

Setelah selesai siklus I maka di lanjutkan perbaikan pada siklus II yaitu pada hari Jum'at tanggal 16 Mei 2025 . Penguatan dilakukan pada aktivitas siswa dan penyesuaian strategi pengajaran berdiferensiasi.

Tabel 4
Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus 2	Keterangan
1	Angel Nur Aprilia	78	MS
2	Eka Ungzila	75	MS
3	Khairul Nisa nursari	60	BMS
4	Laila nurtiyahmah	75	MS
5	Muhammad hafiz Alfalah	85	MS
6	Muhammad faizum	60	BMS
7	Muhammad zaeni adham	80	MS
8	Naela rofiqoh	72	BMS
9	Nafiza kalista	88	MS
10	Revi almuzaki	79	MS
11	Tri asiyatul azizah	89	MS
12	Zahra mawaddah adzka	88	MS
	Jumlah	929	
	Rata-rata	77	
	Nilai Tertinggi	89	
	Nilai Terendah	60	

Evaluasi Per Indikator Kognitif:

C1 (Mengingat): 9 siswa menjawab benar.

C2 (Memahami): 9 siswa benar pada soal no. 2; 5 siswa benar pada soal no. 3.

C4 (Menganalisis): Kemampuan analisis meningkat, walaupun masih memerlukan penguatan.

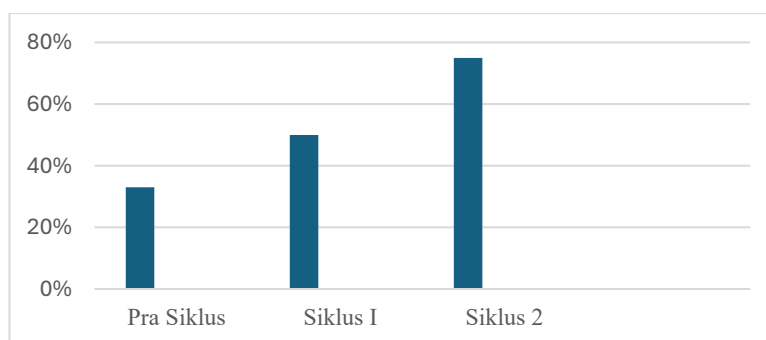
Tabel 5
Persentase Ketuntasan Siklus II

No	Keterangan	Prasiklus		Kriteria	Siklus I		kriteria	Siklus II		kriteria
		Jumlah	%		Jumlah	%		jumlah	%	
1	Siswa yang tuntas dalam tes	4	33,3 %	kurang	6	50 %	Cukup	9	75 %	Baik
2	Siswa yang tidak tuntas dalam tes	8	66,6 %		6	50 %		3	25 %	

Perbandingan Hasil Tiap Siklus

Tabel 6
Perbandingan Persentase Ketuntasan

No	Keterangan	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Persentase secara klasikal	33%	50%	75%



Grafik 2
Perbandingan Hasil Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Peningkatan yang terjadi menandakan bahwa strategi diferensiasi dalam pembelajaran mampu menunjang perkembangan kemampuan membaca siswa kelas IV.

KESIMPULAN

Kajian ini memperlihatkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 243/VI Bungo Tanjung. Persentase ketuntasan belajar mengalami kenaikan, yaitu dari 33% pada tahap awal menjadi 75% pada siklus kedua. Pendekatan ini membantu siswa belajar sesuai gaya, minat, dan kemampuannya, sehingga mendorong keaktifan, motivasi, serta pemahaman membaca yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi turut mengasah keterampilan berpikir kritis dan interaksi siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Teguh Purnawanto (2023) *Pembelajaran Berdeferensiasi*, Jurnal ilmiah *Pedagogi Volume 2 nomor 1 Februari 2023*. <https://doi.org/10.63889/-pedagogy.v16i1.152>
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Edi Wardani, Fitriyanti (2024). *Identifikasi Pengaruh Reward and Punishment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 35/VI Seling*. *Jurnal Sosio Akademika IAI SMQ Bangko*.
- Jhon Creswill (2025). *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyono, S., Wardani, N.E., & Saddhono, K. (2018). *Nilai Pendidikan Karakter Sajak "Bulan Ruwah" Karya Subagio Sastrowardoyo dalam Pembelajaran Sastra*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 120-131. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p120-131>.
- Yuanita Widiastuti, Oktavia Winda L, & Ari Ambarwati. 2022. *Preferensi Media Bacaan Sastra Siswa SMAN 1 Kraksaan Probolinggo: Cetak Atau Digital*. (2), 272–287. <https://doi.org/10.22219/kembara.V8i2.213458>, *Kembara: Jurnal*